

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA
PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
DI MA ALI MAKSUM KRAPYAK BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh:

Siti Fatimah

NIM. 03410159

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Fatimah
NIM : 03410159
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 10 Januari 2007
Yang menyatakan



Siti Fatimah
Siti Fatimah
NIM. 03410159

Sukiman, S. Ag, M. Pd.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Siti Fatimah

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Siti Fatimah
NIM : 03410159
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA
PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
(SKI) DI MA ALI MAKSUM KRAPYAK BANTUL

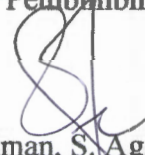
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Januari 2007
Pembimbing,



Sukiman, S. Ag, M. Pd.
NIP : 150282518

Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Siti Fatimah
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alikum Wr. Wb.

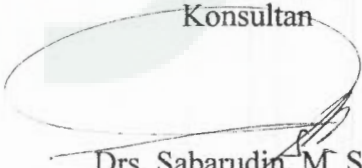
Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Siti Fatimah
NIM : 03410159
Fakultas : Tarbiyah
Judul : PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA
PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
(SKI) DI MA ALI MAKSUM KRAPYAK BANTUL

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Februari 2007
Konsultan


Drs. Sabarudin, M. Si.
NIP: 150269254



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/17/2007

Skripsi dengan judul : **PENGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI MA ALI MAKSUM KRAPYAK BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SITI FATIMAH
NIM : 03410159

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Rabu tanggal 31 Januari 2007 dengan Nilai **B**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 150256867

Pembimbing Skripsi

Sukiman, S.Ag., M.Pd
NIP. 150282518

Penguji I

Drs. Sabarudin, M.Si
NIP. 150269254

Penguji II

Zulkipli Lessy, S.Pd, M.Ag
NIP. 150302213

Yogyakarta, 20 Februari 2007



MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا دِلْهُمْ بِالَّتِي

هِيَ أَحْسَنُ.....(النحل :)

" Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.....".

*(Q.S. Al-Nahl:125)**

* Depag RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Kudusgoro Grafindo, 1994), hal. 421.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini kepada :

ALMAMATER TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

ABSTRAK

SITI FATIMAH. Penggunaan Media Audiovisual pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI di MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media audiovisual tersebut pada pembelajaran SKI. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan atau memperbaiki penerapan penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar di MA Ali Maksum Krapyak Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan dua modus, yaitu dengan sumber ganda dan metode ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Tujuan penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI di MA Ali Maksum adalah; untuk memotivasi peserta didik agar lebih giat lagi dalam mempelajari SKI, untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi, kemudian dengan media ini juga dijadikan sebagai sarana refreshing bagi peserta didik, serta untuk memberitahukan kepada peserta didik bahwa materi sejarah tidak hanya tersaji dalam buku saja tetapi sudah tersaji dalam bentuk visual. (2) Proses pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual adalah peserta didik menyaksikan film tersebut sampai selesai tanpa adanya bimbingan, arahan atau pun penjelasan singkat dari sang guru mengenai film yang baru saja disaksikan sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI di MA Ali Maksum kurang efektif dan efisien dalam penyajian dan penggunaannya. (3) Faktor pendukung dari penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI adalah adanya inisiatif dari guru SKI untuk menggunakan media audiovisual, tersedianya media tersebut seperti VCD, alat-alat kelengkapan lainnya seperti televisi dan CD di MA Ali Maksum, serta minat dan semangat yang tinggi dari peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya kreativitas dari sang guru dalam mengelola suasana pembelajaran, kurangnya respon guru terhadap peserta didik, kurang lengkapnya fasilitas yang tersedia di dalam kelas, serta terbatasnya CD yang terkait dengan materi SKI sehingga guru sulit menyesuaikan antara film sejarah yang disaksikan oleh peserta didik dengan materi yang telah atau baru saja disampaikan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على امور الدنيا و الدين. اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل على سيدنا محمد و على اله و صحبه لجمعين، اما بعد.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi dengan judul " Penggunaan Media Audiovisual pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Ali Maksum Krapyak Bantul ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

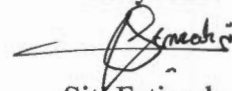
1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Miftah Baidlowi, M. Pd. selaku pembimbing akademik.
4. Bapak Sukiman, S. Ag., M. Pd. selaku pembimbing skripsi.
5. Bapak Drs. Sabarudin, M. Si. selaku konsultan skripsi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Bapak Kepala Sekolah, para Bapak dan Ibu guru serta para staf dan karyawan MA Ali Maksum Krapyak Bantul, khususnya bapak Marwan Hamid dan Drs. Mubtadi'in selaku guru SKI yang telah memberikan dan menyediakan waktunya sehingga penelitian ini dapat berlangsung dengan baik.
8. Para siswi MA Ali Maksum atas kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat berlangsung dengan baik.
9. Almarhumah ibunda tercinta atas usaha dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai perguruan tinggi.
10. Ayahanda tercinta atas dukungan moril maupun spirituilnya.
11. Kakakku Tari dan adikku Bambang yang turut memberikan motivasi agar penulis cepat menyelesaikan studi.
12. Sahabatku Ida, Upi, Erna, Ardi dan mas Nanang serta teman-teman kelasku yang selalu memotivasiku untuk cepat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 04 Desember 2006

Penyusun



Siti Fatimah
NIM 0341 0159

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	20
F. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II : GAMBARAN UMUM MA ALI MAKSUM KRAPYAK	
BANTUL	29
A. Letak Geografis dan Keadaan Umum.....	29
B. Sejarah dan Berdirinya.....	31
C. Struktur Organisasinya	34
D. Keadaan Guru	35
E. Keadaan Karyawan.....	37
F. Keadaan Siswa.....	39
G. Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran.....	42

BAB III : PELAKSANAAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI MA ALI MAKSUM KRAPYAK BANTUL.....	48
A. Dasar dan Tujuan Penggunaan Media Audiovisual pada Pembelajaran SKI di MA Ali Maksum.....	48
B. Mekanisme Penggunaan Media Audiovisual pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Ali Maksum Krapyak Bantul.....	51
1. Proses Pembelajaran SKI tanpa Menggunakan Media Audiovisual.....	51
2. Proses Pembelajaran SKI dengan Menggunakan Media Audiovisual.....	55
C. Faktor Pendukung dan Penghambat terhadap Penggunaan Media Audiovisual pada Pembelajaran SKI di MA Ali Maksum Krapyak Bantul.....	72
 BAB IV : PENUTUP.....	 77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran-saran.....	78
C. Kata Penutup.....	79
 DAFTAR PUSTAKA.....	 81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Status Guru MA Ali Maksum Krapyak tahun pelajaran 2006/2007.....	37
Tabel 2	: Data Pendidikan Terakhir Guru dan Karyawan MA Ali Maksum tahun pelajaran 2006/2007.....	38
Tabel 3	: Data Siswa kelas X MA Ali Maksum tahun pelajaran 2006/2007.....	40
Tabel 4	: Keadaan siswa-siswi MA Ali Maksum tahun pelajaran 2006/2007.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data.....	83
Lmpiran II	: Catatan Lapangan.....	86
Lampiran III	: Bukti Seminar Proposal.....	109
Lampiran IV	: Surat Persetujuan Tentang Perubahan Judul Skripsi....	110
Lampiran V	: Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	111
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	112
Lampiran VII	: Surat Permohonan Izin Penelitian.....	113
Lampiran VIII	: Surat Permohonan Izin Riset.....	114
Lampiran IX	: Surat Izin Penelitian dari BAPEDA DIY.....	115
Lmpiran X	: Surat Izin Penelitian dari BAPEDA Kab. Bantul.....	116
Lampiran XI	: Surat Bukti Penelitian dari MA Ali Maksum Krpyak Bantul.....	117
Lampiran XII	: Visi dan Misi Madrasah Aliyah Ali Maksum Krpyak Bantul.....	118
Lampiran XIII	: Struktur dan Personalia Madrasah Aliyah Ali Maksum Krpyak Tahun Pelajaran 2006/2007	119
Lampiran XIV	: Personalia dan Staf Administrasi MA Ali Maksum Krpyak Tahun Pelajaran 2006/2007	120
Lampiran XV	: Sertifikat PPL II.....	121
Lampiran XVI	: Sertifikat KKN.....	122
Lampiran XVII	: Piagam Penghargaan KKN.....	123
Lampiran XVIII	: Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai pembaharuan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan, selalu bermuara pada guru. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran guru dalam dunia pendidikan.¹

Seorang guru dituntut untuk mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran.²

Kehadiran media pembelajaran sangat mempunyai arti dan makna yang cukup penting dalam proses belajar mengajar, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat

¹ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Rosda Karya, 2005), hal. 223.

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 164.

dikonkritkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, peserta didik akan lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media.³

Kebermaknaan penggunaan media pendidikan untuk sampai pada hasil yang maksimal diperlukan kesiapan yang baik serta mampu menimbulkan motivasi belajar siswa. Permasalahan tersebut pada kondisi obyektif bukanlah merupakan suatu hal yang mudah untuk dicapai. Karena harus mempertimbangkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media, hendaknya sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yaitu: 1) Tujuan mengajar, 2) Bahan pelajaran, 3) Metode pengajaran, 4) Tersedianya alat yang dibutuhkan, 5) Jam pelajaran, 6) Penilaian hasil belajar, 7) Pribadi guru, dan 8) Minat dan kemampuan siswa situasi pengajaran yang sedang berlangsung.⁴

Berangkat dari hal tersebut di atas maka penulis merasa perlu mengadakan penelitian tentang penggunaan media pendidikan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Dimana dalam setiap pembelajaran SKI seringkali terlihat bahwa guru dalam menyampaikan materi lebih didominasi oleh ceramah saja tanpa didukung dengan media pembelajaran lain yang lebih menarik perhatian siswa, sehingga mengakibatkan peserta didik pun merasa jenuh dan tidak jarang pula tertidur di kelas. Ini penulis rasakan sejak masih duduk di bangku MTs sampai dengan MA.

³ *Ibid.*, hal. 120.

⁴ Mahfudh Shalafudin, *Media Pendidikan Agama* (Surabaya: Bina Ilmu, 1986), hal. 66-

Mata pelajaran SKI di dalamnya banyak tersaji tentang peristiwa-peristiwa bersejarah, tanggal, tahun, serta tokoh-tokoh sejarah, dengan demikian guru seringkali hanya menggunakan metode ceramah maupun cerita saja. Namun hal demikian akan lebih baik jika didukung oleh penggunaan media atau sarana pendidikan lain seperti media audiovisual, karena menurut penulis media tersebut tepat jika digunakan dalam pembelajaran SKI, sehingga peserta didik dapat mengetahui suatu peristiwa atau tempat-tempat bersejarah dengan menyaksikan langsung melalui media audiovisual tersebut. Karena salah satu keunggulan dari media audiovisual seperti televisi adalah dapat menciptakan kembali peristiwa di masa lampau.⁵

Dari sekian banyak madrasah yang ada di Yogyakarta, MA Ali Maksum merupakan salah satu madrasah yang menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran SKI. Hal tersebut dilakukan karena MA Ali Maksum selalu berupaya untuk menjadi madrasah yang baik dalam hal kualitas maupun kuantitasnya, maka demi tercapainya tujuan pendidikan madrasah tersebut melengkapi sarana dan prasarananya untuk menunjang pembelajaran.⁶

Dengan alasan tersebut di atas, penulis memilih lokasi penelitian di MA Ali Maksum Kranyak Bantul. Karena penulis ingin mengetahui bagaimana penggunaan media audiovisual yang diterapkan di MA Ali Maksum khususnya pada pembelajaran SKI, apakah sudah sesuai dengan

⁵ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 102.

⁶ Hasil wawancara survei awal dengan Waka Kurikulum bapak Drs. Juyamto pada tanggal 23 April 2006.

yang diharapkan baik dari segi proses maupun hasilnya ataupun masih jauh dari tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI di MA Ali Maksum Krapyak Bantul?
2. Faktor apa saja yang mendukung maupun menghambat penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI di MA Ali Maksum Krapyak Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI di MA Ali Maksum.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung maupun menghambat dalam penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI di MA Ali Maksum.

Adapun hasil penelitian ini penulis berharap:

1. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan kepada para pendidik, terutama guru SKI, tentang pentingnya penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI dalam menunjang belajar siswa di kelas.
2. Dapat memberikan sumbangan yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan intensitas belajar

siswa khususnya terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara ringkas tentang penelitian yang relevan dengan skripsi ini serta teori-teori yang akan dijadikan sebagai bahan analisis untuk mengolah data yang diperoleh dalam penelitian ini.

1. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa karya ilmiah (skripsi) yang sebelumnya membahas tentang penggunaan media dalam pembelajaran PAI. Diantara karya ilmiah tersebut adalah:

- a. Skripsi karya Akhsana Khuluqin, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2000) dengan judul "Penggunaan Media Pengajaran Mata Pelajaran PAI SLTP Yayasan Pendidikan Islam 45 (Disamakan) Kota Madya Bekasi Propinsi Jawa Barat". Skripsi ini merupakan penelitian lapangan yang membahas tentang media pendidikan serta cara penggunaannya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kemudian peneliti mengaitkan penggunaan media pendidikan tersebut dengan prestasi yang didapat siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).⁷

⁷ Akhsana Khuluqin, *Penggunaan Media Pengajaran Mata Pelajaran PAI SLTP Yayasan Pendidikan Islam 45 (Disamakan) Kota Madya Bekasi Propinsi Jawa Barat*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000, hal. 10.

- b. Skripsi karya Mukhsonatusilvia, mahasiswi Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1998) dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media Pendidikan Dalam Pengajaran Fiqh di Kelas I MA Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes". Skripsi ini membahas tentang seberapa besar efektivitas penggunaan Media Pendidikan dalam pengajaran Fiqh dikaitkan dengan prestasi yang diperoleh siswa.⁸
- c. Skripsi karya Lilis Sudarti, mahasiswi Fakultas Tarbiyah Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1996) dengan judul "Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas I MAN Purbalingga". Skripsi ini merupakan penelitian lapangan atau kancah, dimana di dalamnya mengulas tentang penggunaan alat peraga seperti media audio visual pada pengajaran Bahasa Arab kemudian dikaitkan dengan hasil tes siswa sehingga dapat diketahui seberapa besar efektivitasnya.⁹

Setelah mengkaji beberapa skripsi yang telah disebutkan di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dibahas yaitu penelitian ini lebih difokuskan pada penggunaan media audiovisual

⁸ Mukhsonatus Silvia, *Efektivitas Penggunaan Media Pendidikan Dalam Pengajaran Fiqh di Kelas I MA Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1998, hal. 15.

⁹ Lilis Sudarti, *Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas I MAN Purbalingga*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1996, hal. 12.

saja dan dikhususkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

2. Landasan Teori

a. Tinjauan Media Audiovisual

Kata "media" berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium", yang secara harfiah berarti "perantara atau pengantar".¹⁰ *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *National Education Association* (NEA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional.¹¹

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar*, hal. 120.

¹¹ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 11.

Guru dalam menggunakan media sebaiknya memperhatikan langkah-langkah yang ditempuh sebagaimana yang dirumuskan oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain diantaranya yaitu:

- 1) Merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media.
- 2) Persiapan guru. Pada fase ini guru memilih dan menetapkan media mana yang akan dimanfaatkan guna mencapai tujuan.
- 3) Persiapan kelas. Pada fase ini siswa atau kelas harus mempunyai persiapan, sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan media.
- 4) Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media. Pada fase ini penyajian bahan pelajaran dengan memanfaatkan media pengajaran. Keahlian guru dituntut di sini, media diperbantukan untuk membantu tugasnya menjelaskan bahan pelajaran.
- 5) Langkah kegiatan belajar siswa. Pada fase ini siswa belajar dengan memanfaatkan media pengajaran.
- 6) Langkah evaluasi pengajaran. Pada langkah ini kegiatan belajar dievaluasi, sampai sejauh mana tujuan pengajaran tercapai, yang sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar siswa.¹²

Selanjutnya yang dimaksud dengan media audiovisual menurut Ahmad Rohani adalah:

"Sejumlah peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan, dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran. Media Audio Visual (AVA) adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat, didengar, dan yang dapat dilihat dan didengar."¹³

Penekanan utama dalam pengajaran audiovisual adalah pada nilai belajar yang diperoleh melalui pengalaman konkret, tidak hanya didasarkan atas kata-kata belaka. Materi audiovisual hanya dapat

¹² *Ibid.*, hal. 136.

¹³ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 98.

berarti bila dipergunakan sebagai bagian dari proses pengajaran. Peralatan audiovisual tidak harus digolongkan sebagai pengalaman belajar yang diperoleh dari penginderaan pandang dan dengar, tetapi sebagai alat teknologis yang bisa memperkaya serta memberikan pengalaman konkret kepada para siswa.¹⁴

Pengajaran audiovisual juga mempunyai beberapa kelemahan yang sama dengan pengajaran visual, yaitu terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangannya dan tetap memandang materi audiovisual sebagai alat bantu guru dalam mengajar.¹⁵

Pendekatan yang lebih menguntungkan dalam arti memperoleh pengertian yang lebih efektif dan lebih efisien di bidang audiovisual terdapat dalam konsep komunikasi. Orientasi terhadap proses komunikasi yang diaplikasikan dalam kegiatan instruksional telah mengubah kerangka teoretis konsep teknologi instruksional. Dengan demikian maka tekanan tidak lagi diletakkan pada benda atau bahan tetapi dipusatkan pada keseluruhan proses komunikasi informasi/pesan (*message*) dari sumber (*source*), yaitu guru kepada penerima (*receiver*) yaitu siswa.¹⁶

Hubungan audiovisual dalam proses komunikasi instruksional melahirkan suatu model yang memperlihatkan dengan tegas bahwa

¹⁴ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 58.

¹⁵ *Ibid.*, hal 58.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 59.

siswa merupakan bagian integral dari proses teknologi instruksional. Dengan demikian model ini memasukkan teori belajar ditambah dengan unsur-unsur respons dan evaluasi terhadap respons siswa itu. Dalam model ini pun dijelaskan kembali konsep komunikasi tentang umpan balik terhadap sumber maupun terhadap penerima pesan yaitu siswa.¹⁷

Model proses komunikasi pengajaran ini memperlihatkan salah satu komponen di dalam sistem, yaitu desain komunikasi audiovisual yang diklasifikasikan menurut jenisnya.

- 1) Pesan merupakan informasi yang disampaikan berupa isi, makna, pengertian dari materi pengajaran atau bahan pelajaran.
- 2) Media yang terdiri dari perangkat lunak dan keras disiapkan untuk menyajikan pesan terpilih, misalnya modul dan slides suara.
- 3) Instruktur adalah orang yang mengendalikan, menyajikan, atau mentransmisikan informasi, pesan, isi, makna, pengertian dan materi instruksional.
- 4) Metode adalah teknik-teknik tertentu yang dipergunakan agar penyajian informasi menjadi efektif.
- 5) Lingkungan berupa kondisi-kondisi tertentu yang dikendalikan, diatur, atau dimanipulasi guna menciptakan situasi pengajaran yang kondusif.¹⁸

Konsep komunikasi audiovisual dipengaruhi oleh aplikasi konsep sistem yang memandang sistem sebagai hasil yang lengkap, tersusun, terintegrasi dalam suatu cara penyajian tertentu sehingga merupakan kegiatan pengajaran yang lengkap dengan pendayagunaan fasilitas pengajaran yang optimal. Konsep sistem dalam teknologi pengajaran

¹⁷ *Ibid.*, hal. 62 .

¹⁸ *Ibid.*, hal. 63-64.

ditandai dengan adanya komponen-komponen dalam sistem, integrasi komponen-komponen sistem, meningkatnya efisiensi dalam sistem.¹⁹

Komunikasi audiovisual merupakan cabang dari teori dan praktik pendidikan yang mengkhususkan diri, terutama dalam merancang dan menggunakan pesan yang akan mengendalikan proses belajar, dengan cara:

- 1) Mempelajari keunikan dan kekuatan pesan nyata maupun tersembunyi yang mungkin ada dalam proses pengajaran untuk maksud tertentu.
- 2) Menyusun dan mengatur secara sistematis pesan-pesan yang akan disajikan, baik oleh orang maupun dengan peralatan, dalam proses pengajaran.²⁰

Kedua macam kegiatan itu meliputi perencanaan dalam produksi, pengelolaan, serta penggunaan, baik yang berhubungan dengan komponen-komponen maupun dengan sistem instruksional secara keseluruhan. Tujuan praktisnya adalah efisiensi setiap metode dan alat komunikasi yang mendukung pengembangan potensi para siswa secara optimal dalam kegiatan pengajaran.

Adapun jenis dari media audiovisual antara lain sebagai berikut:

1) Film

Film sebagai salah satu media audiovisual adalah film yang bersuara. Slide atau filmstrip yang ditambah dengan suara bukan alat audiovisual yang lengkap, karena suara dan rupa berada

¹⁹ *Ibid.*, hal. 60.

²⁰ *Ibid.*, hal 62.

terpisah, oleh sebab itu slide dan filmstrip termasuk media visual saja atau media visual diam plus suara.²¹

Film yang dimaksudkan di sini adalah film sebagai alat audiovisual untuk pelajaran, penerangan atau penyuluhan. Banyak hal-hal yang dapat dijelaskan melalui film, antara lain tentang; proses yang terjadi dalam tubuh kita atau yang terjadi dalam suatu industri, kejadian-kejadian dalam alam, tata cara kehidupan di negara asing, berbagai industri dan pertambangan, mengajarkan suatu keterampilan, sejarah kehidupan orang-orang besar dan sebagainya.

Dibanding dengan media yang lain film memiliki kelebihan sebagai berikut:

- (a) Penerima pesan akan memperoleh tanggapan yang lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, karena antara melihat dan mendengar dapat dikombinasikan menjadi satu.
- (b) Dapat menikmati kejadian dalam waktu yang lama pada suatu proses atau peristiwa tertentu.
- (c) Dengan teknik *Slow-Motion* dapat mengikuti suatu gerakan atau aktivitas yang berlangsung cepat.
- (d) Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- (e) Dapat membangun sikap, perbuatan dan membangkitkan emosi dan mengembangkan problema.²²

Film selain memiliki kelebihan juga memiliki kekurangan diantaranya adalah:

- (a) Film bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan-keterangan yang diucapkan selagi film berputar. Memang film dapat dihentikan sementara waktu untuk

²¹ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, hal. 95.

²² Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, hal. 98.

memberi penjelasan namun hal itu akan mengganggu keasyikan penonton.

- (b) Jalan film terlalu cepat tidak semua orang dapat mengikutinya dengan baik. Lebih-lebih kalau film dipertunjukkan kepada orang yang kurang pendidikannya. Mereka tidak dapat mencernakan apa yang berlalu di hadapan mata mereka dalam tempo yang begitu cepat.
- (c) Apa yang sudah lewat tidak dapat diulang kalau ada bagian film yang harus mendapat perhatian kembali. Atau seluruh film harus diputar lagi.
- (d) Biaya pembuatan film tinggi dan peralatannya mahal.²³

2) Televisi

Televisi menurut Oemar Hamalik sesungguhnya adalah perlengkapan elektronik, yang pada dasarnya sama dengan gambar hidup yang meliputi gambar dan suara. Maka televisi sebenarnya sama dengan film, yakni dapat dilihat dan didengar. Media ini berperan sebagai gambar hidup dan juga sebagai radio yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan. Televisi juga dapat memberikan kejadian-kejadian yang sebenarnya pada saat suatu peristiwa terjadi dengan disertai komentar penyiarinya. Kejadian-kejadian tersebut langsung disiarkan dari stasiun pemancar TV tertentu.

Televisi sebagai media pengajaran mengandung beberapa kelebihan antara lain:

- (a) Bersifat langsung dan nyata, serta dapat menyajikan peristiwa yang sebenarnya.
- (b) Memperluas tinjauan kelas, melintasi berbagai daerah atau berbagai negara.

²³ Amir Hamzah Suleiman, *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan* (Jakarta: Gramedia, 1988), hal. 192.

- (c) Dapat menciptakan kembali peristiwa masa lampau.
- (d) Dapat mempertunjukkan banyak hal dan banyak segi yang beraneka ragam.
- (e) Banyak mempergunakan sumber-sumber masyarakat.
- (f) Menarik minat anak.
- (g) Dapat melatih guru, baik dalam *pre-service* maupun dalam *in-service training*.
- (h) Masyarakat diajak berpartisipasi dalam rangka meningkatkan perhatian mereka terhadap sekolah.²⁴

Televisi sebagaimana media elektronik lainnya juga memiliki kekurangan diantaranya yaitu:

- (a) Penggunaan media ini memerlukan dukungan sarana dan prasarana tertentu seperti listrik serta peralatan/bahan-bahan khusus yang tidak selamanya mudah diperoleh di tempat-tempat tertentu.
- (b) Pengadaan maupun pemeliharannya cenderung menuntut biaya yang mahal.²⁵

3) Video

Media ini dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pengetahuan dan informasi. Walaupun fisiknya berbeda, video banyak memiliki kesamaan dengan media film. Keduanya mampu menayangkan unsur gerak (*motion picture*).²⁶

Media ini telah banyak dipergunakan untuk berbagai keperluan komunikasi mulai dari hiburan sampai pendidikan dan pembelajaran. Video dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya. Dengan video memungkinkan

²⁴ *Ibid.*, hal. 102.

²⁵ R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 118.

²⁶ Benny A Pribadi dan Yuni Katrin, *Media Teknologi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004), hal. 51.

siswa dapat melihat suatu proses dan peristiwa secara berkesinambungan. Perencanaan yang baik dalam menggunakan media ini akan membuat proses komunikasi pengetahuan dan informasi menjadi lebih efektif.

Media video memiliki kelebihan sebagaimana dengan media lain diantaranya adalah:

- (a) Memiliki semua kemampuan yang dipunyai media audio, visual maupun film.
- (b) Dapat merangkum beberapa jenis media dalam satu program.
- (c) Dapat digunakan berbagai efek dan teknik yang tidak dipunyai oleh media yang lain.
- (d) Dapat menghadirkan sumber yang sukar dan langka.
- (e) Dan penggunaannya tidak memerlukan ruangan yang terlalu gelap.²⁷

Selain memiliki kelebihan media video juga memiliki kekurangan diantaranya yaitu:

- (a) Tidak berdiri sendiri melainkan merupakan bagian dari rangkaian kegiatan produksi video.
- (b) Harus memenuhi persyaratan teknis produksi.
- (c) Memerlukan peralatan yang kompleks dan mahal.
- (d) Memerlukan tenaga listrik atau batere yang pendek umurnya.
- (e) Kesesuaian sukar dijamin karena jenis format/standard yang berbeda-beda.
- (f) Persiapan memerlukan kontinuitas kerja yang berurutan.²⁸

²⁷ Yusuf Hadi Sumiarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 1986), hal. 61.

²⁸ *Ibid.*, hal. 61-62.

b. Tinjauan pembelajaran SKI

1) Pengertian Belajar

Belajar menurut pengertian yang dikemukakan Nana Sudjana adalah:

"Suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar."²⁹

Sedangkan menurut pendapat ahli belajar modern mengemukakan rumusan belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan dan perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.³⁰ Dan pendapat lain tentang belajar yang dikemukakan oleh Slameto: Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Sebagai hasilnya adalah pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.³¹

Dari ketiga pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku dengan cara berinteraksi dengan lingkungan, melalui latihan dan pengalaman.

²⁹ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 5.

³⁰ Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar* (Bandung: Tarsito, 1983), hal. 21.

³¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 2.

2) Pengertian mengajar

Biggs seorang pakar psikologi kognitif membagi konsep mengajar dalam tiga macam pengertian:

- (a) Pengertian kuantitatif (yang menyangkut jumlah pengetahuan yang diajarkan).
- (b) Pengertian institusional (yang menyangkut kelembagaan atau sekolah).
- (c) Pengertian kualitatif (yang menyangkut mutu hasil yang ideal).³²

Dalam pengertian kuantitatif mengajar yakni penuluran pengetahuan, dalam hal ini guru hanya perlu menguasai pengetahuan bidang studinya dan menyampaikan kepada siswa dengan sebaik-baiknya. Dalam pengertian institusional mengajar yakni penataan segala kemampuan mengajar secara efisien. Dalam pengertian ini, guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasikan berbagai teknik mengajar untuk bermacam-macam siswa yang berbeda bakat, kemampuan, dan kebutuhannya. Sedangkan dalam pengertian kualitatif mengajar yakni upaya membantu memudahkan kegiatan sesuai dengan konsep kualitatif, yakni agar siswa belajar dalam arti membentuk makna dan pemahamannya sendiri. Jadi guru tidak memasukkan dengan paksa pengetahuan kepada murid, tetapi melibatkannya dalam aktivitas belajar yang efisien dan efektif. Pengajaran kualitatif ini lebih terpusat pada siswa. Sedangkan pengajaran kuantitatif lebih terpusat pada guru.

Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa mengajar itu pada intinya mengarah pada timbulnya perilaku belajar siswa.

³² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, hal. 183-184.

Dalam arti hasil proses mengajar adalah proses belajar siswa yang akan menghasilkan tingkah laku siswa setelah belajar. Maka guru harus mengupayakan kondisi yang kondusif, peranan guru bukan hanya sebagai pengajar melainkan juga sebagai pembimbing belajar, pemimpin belajar, dan fasilitator belajar, sedangkan yang belajar adalah siswa.

3) Pembelajaran SKI

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedang mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Keterpaduan proses belajar siswa dengan proses mengajar guru, seolah-olah tak terpisahkan satu sama lain. Ada anggapan bahwa kalau ada proses belajar tentulah ada proses mengajar.³³

Pembelajaran atau pengajaran menurut Degeng sebagaimana yang dikutip oleh Hamzah B. Uno adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam hal ini istilah pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang mungkin

³³ Arief S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 1990), hal 1.

dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.³⁴ Sedangkan menurut Cagne dan Biggs pembelajaran adalah rangkaian peristiwa yang mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah.³⁵

Maksud pembelajaran dalam skripsi ini adalah pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang diajarkan di MA Ali Maksum Krpyak Bantul. Mata Pelajaran SKI dalam kurikulum Madrasah Aliyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan pembiasaan.³⁶

Adapun materi yang tercakup dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk jenjang Madrasah Aliyah adalah:

- (a) Perkembangan Islam pada masa Bani Umayyah
- (b) Perkembangan Islam pada masa Bani Abbasiyah
- (c) Perkembangan Islam pada abad Pertengahan
- (d) Perkembangan Islam pada masa Pembaharuan
- (e) Perkembangan Islam di Indonesia
- (f) Perkembangan Islam di dunia.³⁷

³⁴ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 134-135.

³⁵ Tengku Zahara Djafar, *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar* (Jakarta: Universitas Negeri Padang, 2001), hal. 2.

³⁶ Tim Penyusun, *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hal. 2.

³⁷ Tim Penyusun, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA dan MA* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hal.11-25.

Sedangkan standar kompetensi yang diharapkan dari materi SKI yang diberikan kepada peserta didik pada jenjang Madrasah Aliyah adalah agar peserta didik mampu mendeskripsikan perkembangan tarikh Islam dan hikmahnya untuk kepentingan hidup sehari-hari.³⁸

c. Fungsi Media Audiovisual pada Pembelajaran SKI

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya bahwa media audiovisual adalah sejumlah peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan, dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran.³⁹ Dan di dalam media audiovisual tersebut terbagi menjadi beberapa jenis yaitu: film, televisi, dan video. Dimana media audiovisual tersebut berfungsi sebagai alat bantu komunikasi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.⁴⁰ Selain itu media audiovisual juga berfungsi sebagai media pengajaran yang dapat membantu efektivitas pembelajaran di kelas.

Dengan demikian dapat dikatakan fungsi media audiovisual pada pembelajaran SKI adalah sebagai alat bantu komunikasi antara guru dengan siswa, selain itu media audiovisual juga berfungsi sebagai media yang dapat membantu efektivitas pembelajaran SKI di kelas.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-

³⁸ *Ibid.*, hal. 6.

³⁹ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, hal. 98.

⁴⁰ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, hal. 59.

kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴¹ Dan penelitian ini lebih menekankan pada kedalaman makna tentang penggunaan media audiovisual pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi yaitu peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu.⁴² Dengan begitu peneliti berusaha memahami arti dari proses penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI di MA Ali Maksum Krapyak Bantul.

2. Metode Penentuan Subyek

Dalam penelitian kualitatif yang dijadikan sebagai sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi. Sampel dapat berupa hal, peristiwa, manusia, situasi yang diobservasi.⁴³ Sering sampel berupa responden yang dapat diwawancarai. Dan dalam penelitian ini sampel dipilih secara *purposive* yaitu bertalian dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI di MA Ali Maksum. Kemudian penelitian ini juga menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu responden diminta untuk menunjuk orang lain yang dapat memberikan informasi, dan kemudian responden ini diminta pula menunjuk orang lain dan

⁴¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hal 3.

⁴² *Ibid.*, hal. 17.

⁴³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), hal 32.

seterusnya.⁴⁴ Dalam penelitian ini peneliti meminta guru SKI untuk menunjuk beberapa siswi yang dapat memberikan informasi dan ternyata salah satu siswi yang ditunjuk tidak ada dan siswi yang telah memberikan informasi menunjuk temannya yang lain untuk memberikan informasi. Dan untuk memperoleh informasi tentang penggunaan media audiovisual dalam penelitian ini sampling ditentukan sampai taraf *redundancy* yakni ketuntasan atau kejenuhan, artinya bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti.⁴⁵

Adapun sampel yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah yaitu bapak Drs. H. Asyhari Abdullah Tamrin.
- b. Guru bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yaitu bapak Drs. Muftadi'in dan bapak Marwan Hamid.
- c. Siswa kelas X B MAK 2 siswi, kelas XI B MAK 3 siswi, kelas XII B MAK 3 siswi dan kelas XII B IPS 2 siswi.
- d. Waka Kurikulum yaitu bapak Drs. Juyamto.
- e. Staf TU (Tata Usaha) yaitu bapak Nuryanto.
- f. Kepala bagian perpustakaan yaitu bapak Sugito, S. Si.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

⁴⁴ *Ibid.*, hal 32.

⁴⁵ *Ibid.*, hal 33.

a. Metode Observasi

Maksudnya adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴⁶ Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan proses belajar mengajar selama mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berlangsung, lingkungan Madrasah Aliyah Ali Maksum, aktivitas persekolahan, serta untuk mengetahui faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam menggunakan media audiovisual pada pembelajaran SKI. Adapun kelas yang diamati adalah kelas X B MAK, XI B MAK, XII B MAK, dan XII B IPS. Jenis observasi yang dipakai adalah observasi partisipatif yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung⁴⁷, dalam hal ini peneliti ikut serta dalam kegiatan pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual yaitu peneliti ikut mengoperasikan media VCD.

b. Metode Interview

Interview dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁴⁸ Dalam penelitian ini interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin yaitu pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar

⁴⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 136.

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosda Karya, 2005), hal. 220.

⁴⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Research II* (Yogyakarta: Fak Psikologi UGM, 1984), hal. 198.

dengan hal-hal yang ditanyakan dan penyampaianya dilakukan secara bebas tidak terikat oleh daftar pertanyaan yang telah disusun.

Metode ini digunakan untuk mengetahui sumber belajar atau sarana prasarana yang digunakan pada pembelajaran SKI, prestasi yang didapat siswa pada mata pelajaran SKI, keadaan siswa selama mengikuti pelajaran SKI, jumlah guru dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Ali Maksum. Dan interview ini ditujukan kepada guru SKI beberapa perwakilan dari siswa kelas X B, XI B, XII B MAK dan IPS, staf TU, Waka Kurikulum dan karyawan perpustakaan.

c. Metode Dokumentasi

Yang dimaksud metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya.⁴⁹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berupa: berkas-berkas dan catatan penting seperti: sejarah berdirinya MA Ali Maksum Krapyak Bantul, visi, misi, dan tujuan MA Ali Maksum, data tentang guru dan karyawan, data siswa, struktur organisasi, serta sarana prasarana yang dimiliki oleh MA Ali Maksum. .

4. Metode Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif – analitik, yaitu

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bumi Akasara, 1989), hal.131.

mendesripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini,⁵⁰ yaitu semua yang berkaitan dengan penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI di MA Ali Maksum Krapyak Bantul.

Adapun langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut⁵¹:

a. Pengumpulan data

Hasil observasi, wawancara, dokumentasi data berupa dokumen, catatan lapangan mengenai perilaku subyek penelitian dan lain sebagainya, diolah dengan triangulasi data untuk mendapatkan kebenaran.⁵² Sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi metode ganda sumber ganda. Misalnya hasil wawancara dengan guru SKI dapat dibandingkan dengan hasil wawancara siswa.

b. Reduksi data

Proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

c. Penyajian data

Penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau pengambilan

⁵⁰ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hal 30.

⁵¹ Mathew B miles dan Michael Huberman A, *Analisa Data Kualitatif terj. Rohendi Rohindi* (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16-18

⁵² S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalis*, hal 10.

tindakan. Dalam penyajian data akan dianalisa data yang bersifat deskriptif analitik yaitu menguraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian.

Sehingga semua data di lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara, observasi, dan sebagainya akan dianalisa sehingga dapat memunculkan deskripsi penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI secara jelas.

d. Penarikan kesimpulan

Kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti, proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang terpadu pada penyajian data melalui informasi tersebut.

Peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dilangsungkan untuk memeriksa keabsahan data.

5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan salah satu rangkaian dari proses analisis data, yaitu untuk menentukan validitas dan reabilitas suatu data. Pelaksanaan pemeriksaan keabsahan data diperlukan beberapa teknik dengan kriteria tertentu. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pada dasarnya ada empat macam triangulasi, yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁵³ Sedang dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber dan metode.

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu data (informasi) yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Untuk triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan guru bidang studi SKI dengan data hasil wawancara beberapa siswa. Sedang triangulasi metode yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui metode yang berbeda dalam metode kualitatif. Untuk triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini lebih sistematis dan fokus, maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika pembahasan tersebut sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, yang berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

⁵³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hal 178.

Bab II adalah gambaran umum tentang MA Aliyah Ali Maksud Krapyak Yogyakarta yang berisi tentang: letak geografis, sejarah berdiri, struktur, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, serta sarana prasarana.

Bab III adalah hasil penelitian penggunaan media audiovisual pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) meliputi dasar dan tujuan penggunaan media audiovisual, mekanisme pelaksanaan penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI, serta faktor pendukung maupun penghambat penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI.

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan sumber rujukan yang telah diolah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI di MA Ali Maksum adalah peserta didik menyaksikan film tersebut sampai selesai tanpa adanya bimbingan, arahan atau pun penjelasan singkat dari sang guru mengenai film yang baru saja disaksikan dan dilihat dari langkah-langkah guru dalam memilih media pun kurang adanya persiapan atau pun perencanaan yang matang sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI di MA Ali Maksum kurang efektif dan efisien dalam penyajian dan penggunaannya.
2. Faktor yang mendukung dalam penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI yaitu; adanya inisiatif dari guru SKI untuk menggunakan media audiovisual sehingga terjadi suasana pembelajaran yang bervariasi daripada pembelajaran biasanya, tersedianya media tersebut seperti VCD dan alat-alat kelengkapannya di MA Ali Maksum, selain itu minat dan semangat dari peserta didik sehingga suasana pembelajaran SKI pun berlangsung dengan tertib. Adapun faktor yang menghambat dalam penggunaan media

audiovisual pada pembelajaran SKI yaitu; kurangnya kreativitas dari sang guru dalam mengelola suasana pembelajaran sehingga suasana pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual pun kurang bermakna, respon guru terhadap peserta didik pun kurang sehingga mereka merasa kurang diperhatikan dan akhirnya membuat mereka pun bebas melakukan sesuka hati, kurang lengkapnya fasilitas yang tersedia di dalam kelas sehingga penggunaan media audiovisual dilakukan di luar kelas dan mengakibatkan suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif, dan terbatasnya CD yang berkaitan dengan materi SKI sehingga guru sulit menyesuaikan antara film sejarah yang disaksikan oleh peserta didik dengan materi yang telah atau baru saja disampaikan.

B. Saran-saran

1. Saran untuk Madrasah

- a. Sebaiknya pihak madrasah lebih melengkapi lagi fasilitas pembelajaran yang sudah ada agar suasana pembelajaran bisa lebih kondusif dan efektif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang dicita-citakan.
- b. Lebih memperhatikan lagi apa yang menjadi kebutuhan guru maupun peserta didik sehingga terjadi suasana yang harmonis dalam proses pendidikan yang berlangsung di MA Ali Maksum.

2. Saran untuk Guru SKI

- a. Dalam pembelajaran di kelas sebaiknya guru lebih memperhatikan aktivitas para peserta didiknya agar mereka merasa diperhatikan sehingga mereka dapat belajar dengan baik dan pembelajaran pun akan terasa lebih bermakna.
- b. Sebaiknya guru SKI mempersiapkan terlebih dahulu perencanaan pengajarannya jika akan menggunakan media audiovisual sehingga pembelajaran akan lebih terarah dan efektif.
- c. Agar suasana pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan sebaiknya guru SKI dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.
- d. Sebaiknya guru SKI bisa menguasai berbagai media pendidikan yang ada sehingga bisa mendukung pembelajaran di kelas agar tidak tercipta suasana yang menjenuhkan.

3. Saran untuk Siswa

- a. Sebagai peserta didik sebaiknya lebih menghargai sang guru meskipun cara mengajarnya kurang menyenangkan.
- b. Lebih meningkatkan lagi dalam hal kedisiplinan agar proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan yang direncanakan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji dan syukur kepada Allah Swt, atas segala nikmat, rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini

penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menulis skripsi ini, tetapi penulis merasa masih banyak kekurangan yang terdapat di dalamnya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Namun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan umumnya dan pembaca sekalian pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani, *Media Instrusional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Amir Hamzah Suleiman, *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*, Jakarta: Gramedia, 1988.
- Arief S Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1990.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Benny A Pribadi dan Yuni Katrin, *Media Teknologi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2004.
- Djunaidi Abd. Syakur, dkk., *Profil Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*, Cet. II, Yogyakarta, ELHAMRA Press, 2003.
- Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- Mahfudh Shalafudin, *Media Pendidikan Agama*, Surabaya: Bina Ilmu, 1986.
- Mathew B miles dan Michael Huberman A, *Analisa Data Kualitatif*, penerjemah : Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Wacana Ilmu, 1999.
- _____, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosda Karya, 2005.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Rosda Karya, 2005.
- Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989.

- _____ dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya, 2005.
- Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2003.
- _____, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.
- Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito, 1983.
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bumi Aksara, 1989.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Surakhmad Winarno, *Dasar dan Tehnik Research*, Bandung: Tarsito, 1989.
- Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, Yogyakarta: Fak Psikologi UGM, 1984.
- _____, *Metodologi Rised 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Tim Penyusun, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA dan MA*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003.
- Tim Penyusun, *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006.
- Yusuf Hadi Sumiarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1986.

Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Gambaran Umum MA Ali Maksum Krapyak Bantul
2. Sarana dan Prasarana
3. Proses Pembelajaran
 - a. Proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan media audiovisual yang berlangsung di kelas X, XI, dan XII MA Ali Maksum Krapyak Bantul.
 - b. Proses pembelajaran SKI tanpa menggunakan media audiovisual yang berlangsung di kelas XII B IPS.

B. Pedoman Wawancara

Informan yang diwawancarai:

1. Waka Kurikulum
 - a. Jumlah guru/tenaga pengajar di MA Ali Maksum tahun pelajaran 2006/2007.
 - b. Jumlah siswa di MA Ali Maksum tahun pelajaran 2006/2007.
2. Guru SKI
 - a. Lama guru SKI mengajar di MA Ali Maksum.
 - b. Mata pelajaran yang diampu.
 - c. Lama mengajar mata pelajaran SKI.
 - d. Latar belakang pendidikan.
 - e. Tujuan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran SKI.

- f. Respon peserta didik ketika diajak melihat film dengan VCD.
 - g. Pendapat tentang penggunaan VCD dapat membantu prestasi siswa dalam mata pelajaran SKI.
 - h. Prestasi para siswa dalam mata pelajaran SKI.
3. Staf TU
- a. Jumlah Karyawan di MA Ali Maksum tahun pelajaran 2006/2007.
 - b. Mekanisme kerja karyawan MA Ali Maksum.
 - c. Kondisi ruang kerja karyawan di MA Ali Maksum.
4. Kepala Perpustakaan
- a. Jumlah koleksi buku yang dimiliki oleh perpustakaan MA Ali Maksum sampai pada tahun pelajaran 2006/2007.
 - b. Tujuan didirikannya perpustakaan MA Ali Maksum.
5. Siswa
- a. Pendapat tentang penggunaan media audiovisual seperti VCD pada pembelajaran SKI.
 - b. Kesamaan antara yang disajikan dalam CD dengan yang dikisahkan dalam buku.
 - c. Intensitas penggunaan VCD dalam pembelajaran SKI.
 - d. Metode yang digunakan guru SKI ketika sedang mengajar.
 - e. Cara guru SKI mengajar.
 - f. Nilai-nilai SKI.

- g. Pendapat tentang pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual seperti VCD bisa membantu ketika ujian semester.
- h. Kesesuaian menyaksikan film dengan materi yang telah diberikan.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Gambaran Umum Madrasah
2. Data guru, karyawan dan siswa
3. Visi, misi, dan tujuan madrasah
4. Struktur Organisasi Madrasah

TABEL DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	KELAS
01.	Lailiyah Aidatus Shalihah	XI B MAK
02.	Aisyah	XI B MAK
03.	Fatimah Fitri Astuti	XII B MAK
04.	Hanifatul Laila Vidiyani	XII B MAK
05.	Siti Halimah	XII B MAK
06.	Afidah Lailata	X B MAK
07.	Nurjanah	X B MAK
08.	Tuti Ningrum	X B MAK
09.	Zulfa	XII B IPS
10.	Anik Nur Salafia	XII B IPS

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Ahad, 26 November 2006
Jam : 09.10 – 09.40 WIB
Lokasi : Aula Pondok Puteri Ali Maksum
Sumber Data : Kelas XI B MAK

Deskripsi data :

Kelas XI B MAK merupakan kelas yang beranggotakan 22 siswi, karena dalam kelas ini semua peserta didiknya adalah perempuan. Observasi dilakukan untuk mengetahui suasana pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan media audio visual di kelas tersebut. Dan observasi ini merupakan yang pertama kali di kelas ini.

Dari hasil observasi tersebut terlihat bahwa para siswi terkagum dan serius memperhatikan pemutaran film sejarah tentang kekhalaifahan Khulafaur Rasyidin melalui VCD. Film yang pertama mengisahkan tentang khalifah Abu Bakar, dengan masih tertegun mereka tetap menyaksikan film tersebut meskipun banyak gangguan yang terjadi seperti ada siswi lain yang berteriak memanggil temannya yang berada di dalam kamar di lantai II, dan masih banyak lagi gangguan lainnya, hal tersebut bisa terjadi karena lokasi yang digunakan untuk pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual adalah aula pondok puteri Ali Maksum yang merupakan fasilitas umum bagi santri puteri yang terletak di dalam pondok. Adapun posisi guru SKI berada di belakang para siswi sambil mengamati dan terkadang melamun. Hal tersebut berlangsung sampai waktu pelajaran usai, dan sang guru mengatakan boleh meninggalkan tempat atau melanjutkan menyaksikan film bagi yang menginginkannya.

Interpretasi :

Lokasi tempat pembelajaran kurang dipersiapkan terlebih dulu sehingga suasana pembelajaran kurang kondusif. Kemudian seorang guru hanya mengamati saja ketika penggunaan media audiovisual berlangsung seharusnya dapat menciptakan suasana yang komunikatif edukatif antara guru dengan peserta didik sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Ahad, 26 November 2006

Jam : 09.50 – 10.00 WIB

Lokasi : Mushola Pondok Puteri Ali Maksum

Sumber Data : Lailiyah Aidatus Sholihah

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu siswi kelas XI B MAK Ali Maksum. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di mushola pondok puteri Ali Maksum. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pendapatnya tentang pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual, intensitas penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran SKI, dan kesesuaian antara materi yang terdapat dalam buku dengan film yang disajikan melalui media audiovisual seperti VCD.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa menurut pendapat informan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual seperti VCD sangat menarik, lebih mudah dipahami dan mudah diingat. Sedangkan antara materi yang ada dalam buku dengan film yang disajikan melalui VCD menurutnya terdapat kesesuaian akan tetapi lebih menyenangkan jika dapat disaksikan melalui VCD karena dapat dilihat secara langsung alur ceritanya. Dan intensitas penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI dalam satu semester hanya satu kali.

Interpretasi :

Penggunaan media audio visual pada pembelajaran SKI dapat memberikan suasana baru yang menyenangkan karena mudah dipahami dan tidak mudah dilupakan oleh peserta didik. Dan penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI yang hanya sekali dalam semester dikatakan kurang intensif, karena kurang mendukung pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Ahad, 26 November 2006
Jam : 11.45 – 12.30 WIB
Lokasi : Aula Pondok Puteri Ali Maksum
Sumber Data : Kelas XII B MAK

Deskripsi data :

Di kelas XII B MAK ini terdiri dari 13 siswi. Observasi ini merupakan yang pertama kali dilakukan di kelas ini dan dilaksanakan di aula pondok puteri Ali Maksum. Dan observasi ini bertujuan untuk mengetahui proses belajar mengajar SKI dengan menggunakan media audio visual.

Dari hasil observasi tersebut terlihat bahwa para siswi antusias menyaksikan film yang sedang diputar melalui VCD. Para siswi serius menyaksikan film yang sedang diputar yaitu film tentang khalifah Abu Bakar, sedangkan sang guru SKI berada di belakang mereka sambil mengamati dan terkadang terlihat mengantuk. Seperti observasi yang dilakukan di kelas sebelumnya yaitu kelas XI B MAK, di kelas ini banyak sekali terjadi gangguan akan tetapi para siswi tetap menyaksikan film dengan serius tanpa menghiraukan gangguan-gangguan tersebut. Hal tersebut terjadi karena lokasi yang digunakan pun sama dengan kelas sebelumnya yaitu aula pondok puteri Ali Maksum. Sampai pada jam 12.30 WIB waktu pelajaran telah usai dan guru SKI menutup pelajaran dengan mempersilahkan bagi para siswi untuk meninggalkan tempat atau melanjutkan menyaksikan film tersebut. Dan sebagian siswi pun ada yang meninggalkan tempat dan ada jga yang masih menyaksikan film yang sedang diputar yaitu kisah tentang khalifah Umar bin Khatab.

Interpretasi :

Lokasi tempat pembelajaran kurang dipersiapkan terlebih dulu sehingga suasana pembelajaran kurang kondusif dan banyak sekali gangguan yang terjadi. Dan guru kurang memberikan bimbingan dan arahan terhadap peserta didik dalam menyaksikan film sehingga tidak terjadi suasana pembelajaran yang komunikatif edukatif.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Ahad, 26 November 2006

Jam : 12.35 – 12.45 WIB

Lokasi : Aula Pondok Puteri Ali Maksum

Sumber Data : Fatimah Fitri Astuti

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu siswi kelas XII B MAK Ali Maksum Krapyak. Dan dia merupakan ketua kelas yang cakap dan disegani oleh teman-temannya. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kesannya ketika pembelajaran SKI berlangsung, pendapatnya tentang pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual, metode yang digunakan guru SKI ketika mengajar, dan pendapatnya tentang kontribusi penggunaan media audio visual ketika ujian semester.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa kesan informan ketika pembelajaran SKI berlangsung yaitu sering mengalami kejenuhan. Akan tetapi kalau pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual seperti VCD menurutnya akan lebih menyenangkan, karena ada bayangan mengenai peristiwa yang berlangsung pada zaman dahulu. Dan metode yang digunakan guru SKI ketika mengajar adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan sesekali menyaksikan film melalui VCD. Selanjutnya menurut informan, dengan menggunakan media audiovisual pada pembelajaran SKI dapat membantu ketika ujian semester karena mudah cepat diingat daripada sekedar tulisan dalam buku.

Interpretasi :

Suasana pembelajaran SKI yang selama ini berlangsung di kelas XII B MAK terkesan menjenuhkan karena metode yang digunakan sang guru monoton. Berbeda dengan ketika menggunakan media audiovisual pada pembelajaran SKI karena dengan begitu dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Kemudian metode yang digunakan guru SKI ketika mengajar dapat dikatakan sudah cukup variasi hanya saja penggunaannya kurang diatur sehingga terkesan monoton.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Ahad, 26 November 2006

Jam : 12.45 – 12.55 WIB

Lokasi : Mushola Pondok Puteri Ali Maksum

Sumber Data : Hanifatul Laila Vidiyani

Deskripsi data :

Informan merupakan salah satu siswi kelas XII B MAK Ali Maksum. Wawancara ini merupakan yang pertama kali dengan informan dan dilaksanakan di aula pondok puteri Ali Maksum. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pendapatnya tentang cara mengajar guru SKI ketika mengajar, metode yang digunakan guru SKI ketika mengajar, pendapatnya tentang penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI, dan kesesuaian antara materi yang terdapat dalam buku dengan film yang disajikan melalui media audiovisual.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa cara mengajar guru SKI cukup menyenangkan karena sang guru sosok yang santai sehingga siswi tidak garu dan takut jika berhadapan dengan sang guru. Metode yang digunakan guru SKI adalah diskusi. Dan menurut informan pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual seperti VCD itu menyenangkan karena menjadikannya tahu akan cerita di masa lampau dan langsung ada gambarannya. Kemudian antara materi yang terdapat dalam buku dengan film yang disajikan melalui media audiovisual menurut informan terdapat kesesuaian akan tetapi tahun-tahunnya jika dalam flimnya kurang diinformasikan.

Interpretasi :

Metode yang digunakan guru SKI kurang bervariasi karena hanya metode diskusi saja sehingga suasana pembelajaran pun terkesan monoton. Akan tetapi sosok sang guru yang sangat santai sehingga peserta didik menyukai cara mengajarnya. Kemudian kesesuaian antara materi yang terdapat dalam buku dengan apa yang disajikan dalam media audiovisual seperti VCD dapat membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami materi SKI.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Ahad, 26 November 2006
Jam : 12.55 – 13.05 WIB
Lokasi : Aula Pondok Puteri Ali Maksum
Sumber Data : Siti Halimah

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu siswi kelas XII B MAK Ali Maksum. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di aula pondok puteri Ali Maksum. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pendapatnya tentang cara guru SKI mengajar, pembelajaran SKI dengan menggunakan media audio visual, kontribusi penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI terhadap ujian semester, nilai SKI, dan anggapan tentang pembelajaran SKI yang seringkali membosankan.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa informan menyukai cara mengajar guru SKI yang santai dan menganggap peserta didiknya sebagai teman belajar bukan guru sebagai narasumber dan murid sebagai penerima informasi ketika diskusi berlangsung pada saat pembelajaran SKI. Dan menurut informan pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual itu menyenangkan karena bisa langsung membayangkan dan mengalami kejadian atau peristiwa sejarah dan mudah mengingatnya, berbeda dengan membaca buku karena membuat mudah bosan dan malas. Kemudian menurut pendapat informan dengan penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI dapat membantu ketika ujian semester itu bisa saja dan jarang sekali kalau materinya tentang sahabat sering keluar. Dan nilai SKI informan di atas rata-rata kelas dan tidak pernah remidi. Selanjutnya anggapan tentang pembelajaran SKI yang seringkali membosankan informan mengatakan itu tergantung sistem atau cara guru SKI mengajar.

Interpretasi :

Cara guru mengajar akan mempengaruhi suasana belajar di dalam kelas dengan begitu seorang guru dituntut untuk memiliki kreativitas dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan baik bagi dirinya maupun peserta didik.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 27 November 2006

Jam : 08.15 – 08.30 WIB

Lokasi : Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Sumber Data : Drs. Muftadi'in

Deskripsi data :

Informan merupakan guru SKI kelas X MAK Ali Maksum. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang Bimbingan dan Konseling (BK). Adapun pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut lamanya informan mengajar di MA Ali Maksum, mata pelajaran apa saja yang diampunya, metode yang digunakan ketika mengajar SKI, media yang digunakan untuk mendukung pembelajaran SKI, tujuan penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI, dan prestasi peserta didik dalam mata pelajaran SKI.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa informan mengajar sejak tahun 2000 sedangkan mengajar SKI sudah 3 tahun. Beliau saat ini mengampu mata pelajaran SKI, Bahasa Arab, dan Mumarosah. Kemudian metode yang digunakannya ketika pembelajaran SKI adalah mengaktifkan peserta didik seperti menerangkan di depan kelas dan membuat soal. Media yang digunakan guru SKI ini adalah buku paket, CD dan alat-alat kelengkapan lainnya. Adapun tujuannya menggunakan media audiovisual pada pembelajaran SKI adalah agar suasana tidak jenuh, agar peserta didik mengetahui bahwa materi sejarah sudah ada dalam bentuk visual, da sebagai sarana refreshing. Sedangkan prestasi peserta didik selama ini tergantung peserta didiknya.

Interpretasi :

Metode yang digunakan guru SKI tersebut sudah cukup bagus karena bertujuan untuk mengaktifkan peserta didik sehingga dapat menciptakan suasana yang berbeda dari pembelajaran biasanya. Kemudian media yang digunakan beliau untuk mendukung pembelajaran SKI pun sudah cukup bervariasi diantaranya karena menggunakan alat teknologi canggih seperti VCD.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 30 November 2006
Jam : 08.45 – 09.30 WIB
Lokasi : Aula Pondok Puteri Ali Maksum
Sumber Data : Kelas X B MAK

Deskripsi data :

Kelas X B MAK ini terdiri dari 19 siswi. Observasi ini merupakan yang pertama di kelas ini dan dilaksanakan di aula pondok puteri Ali Maksum. Adapun tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual.

Dari hasil observasi tersebut terlihat bahwa para siswi sangat antusias dan terkagum-kagum ketika menyaksikan film yang sedang diputar karena ini merupakan yang pertama kali bagi mereka pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual. Di kelas ini tanpa dihadiri oleh guru SKI mereka yaitu bapak Muftadi'in karena beliau ada acara yang mendesak sehingga tidak bisa mendampingi para siswi untuk menyaksikan film. Suasana pembelajaran pun terlihat santai ada 3 orang siswi yang melepaskan jilbabnya dan ada juga siswi yang menyaksikan film sambil berbaring., hal tersebut terjadi karena mereka merasa tidak didampingi oleh gurunya dan lokasi pembelajaran yang terletak di dalam pondok sehingga mereka bisa berbuat sesuka hati. Sama seperti observasi di kelas-kelas sebelumnya, di kelas inipun mengalami banyak gangguan akan tetapi gangguan tersebut tidak membuat para siswi berpaling dari menyaksikan film yang sedang diputar. Hal itu berlangsung sampai waktu pelajaran selesai, karena setelah pelajaran SKI ini adalah waktu istirahat para siswi pun melanjutkan menyaksikan film Khulafaur Rasyidin sampai selesai.

Interpretasi :

Lokasi yang digunakan untuk pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual kurang kondusif sehingga banyak sekali terjadi gangguan. Dan dikarenakan ketidakhadiran guru SKI mengakibatkan suasana pembelajaran berlangsung sangat santai dan kurang bermakna.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 30 November 2006

Jam : 09.45 – 10.00 WIB

Lokasi : Perpustakaan MA Ali Maksum

Sumber Data : Marwan Hamid

Deskripsi data :

Informan merupakan guru SKI kelas XI MAK dan XII baik MAK maupun MAU. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di perpustakaan MA Ali Maksum. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut lamanya informan mengajar di MA Ali Maksum, mata pelajaran apa saja yang diampunya, metode yang digunakan ketika mengajar SKI, media yang digunakan untuk mendukung pembelajaran SKI, tujuan penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI, dan prestasi peserta didik dalam mata pelajaran SKI.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa informan mengajar di MA Ali Maksum sudah 12 tahun yaitu sejak tahun 1994. mata pelajaran yang beliau ampu saat ini adalah SKI, Shorof, dan Bahasa Arab. Sedangkan metode yang digunkannya ketika mengajar SKI adalah ceramah, diskusi, dan penugasan. Media yang digunakannya untuk mendukung pembelajaran SKI adalah buku paket, CD, dan buku-buku perpustakaan yang berkaitan dengan pelajaran SKI. Dan tujuan beliau menggunakan media audiovisual pada pembelajaran SKI adalah agar peserta didik mengetahui peristiwa bersejarah secara visual serta agar peserta didik mudah mengingatnya karena dianggap lebih efektif dibandingkan dengan membaca buku. Kemudian prestasi peserta didik dalam mata pelajaran SKI selama ini baik karena tidak pernah dilaksanakannya perbaikan atau remidi.

Interpretasi :

Media yang digunakan untuk mendukung pembelajaran SKI di MA Ali Maksum sudah cukup baik yaitu didukung dengan media audiovisual dan media buku hal ini dapat mengaktifkan peserta didik untuk mencari tahu sendiri materi pelajaran apa saja yang berkaitan dengan SKI dengan cara mencarinya di perpustakaan.

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 30 November 2006

Jam : 12.45 – 13.30 WIB

Lokasi : Di Kelas

Sumber Data : Kelas XII B IPS

Deskripsi data :

Kelas XII B IPS terdiri dari Observasi ini merupakan yang pertama kali dilakukan di kelas ini dan observasi ini berlangsung di dalam ruang kelas. Adapun tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui proses belajar mengajar SKI yang tanpa menggunakan media audiovisual.

Dari hasil observasi tersebut terlihat bahwa suasana pembelajaran SKI di kelas XII B IPS sedang berlangsung diskusi. Salah satu kelompok yang terdiri dari 3 orang siswi sedang mempresentasikan makalah yang telah dibuatnya. Kemudian setelah selesai mempresentasikan suasana diskusi pun berjalan dengan baik, akan tetapi tidak sedikit pula dari siswi yang tidak mengikuti diskusi tersebut dan mereka kebanyakan bersenda gurau dengan teman sebangkunya tanpa menghiraukan teman mereka yang sedang berdiskusi di depan kelas. Kemudian setelah diskusi berlangsung selama 15 menit guru SKI pun datang dan para siswi pun tetap asyik dengan aktivitas mereka masing-masing, dan ini berlangsung sampai waktu pelajaran selesai. Di akhir pelajaran para siswi meminta kisi-kisi untuk ujian semester kepada guru SKI dan sang guru mengatakan untuk mempelajari soal-soal tahun lalu. Selanjutnya pembelajaran pun usai dan tanpa salam sang guru SKI langsung meninggalkan kelas diikuti oleh para siswi.

Interpretasi :

Figur seorang guru yang disiplin sangat mempengaruhi tingkah laku peserta didiknya. Selain itu dibutuhkan juga kewibawaan bagi seorang guru agar peserta didiknya dapat menghormatinya karena jika tidak maka yang terjadi seperti suasana pembelajaran yang berlangsung di kelas XII B IPS tersebut, para siswi tidak menghiraukan keberadaan guru SKI mereka dan mereka asyik dengan aktivitasnya masing-masing dan sang guru pun tidak menegur mereka.

Catatan Lapangan XI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 30 November 2006

Jam : 14.10 – 14.15 WIB

Lokasi : Ruang pembimbing pondok puteri Ali Maksum

Sumber Data : Zulfa

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu siswi kelas XII B IPS MA Ali Maksum. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang pembimbing pondok puteri Ali Maksum. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pendapatnya tentang cara mengajar guru SKI, metode yang digunakan guru SKI dalam mengajar, nilai SKI, dan penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa menurut informan cara mengajar guru SKInya itu menyenangkan karena gurunya itu merupakan orang yang santai. Adapun metode yang digunakan guru SKI dalam mengajar adalah diskusi. Kemudian nilai SKI informan belum keluar karena pelajaran SKI baru terdapat di kelas XII untuk jurusan MAU, sedangkan kemarin tidak diadakan ujian mid semester untuk SKI. Ketika ditanya pernah menggunakan media audio visual pada pembelajaran SKI, informan menjawab untuk semester ini belum pernah menggunakannya.

Interpretasi :

Dalam pembelajaran, figur seorang guru juga dapat menentukan menarik atau tidaknya suasana pembelajaran di kelas sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk belajar dengan baik dan senang hati. Selain itu dalam pembelajaran pun dibutuhkan evaluasi hasil belajar yang berkesinambungan bukan hanya pada saat akhir semester saja akan tetapi juga baik jika dilaksanakan setiap habis materi disampaikan. Menilik dari wawancara dengan informan di atas bahwa untuk pelajaran SKI jarang sekali diadakan evaluasi hasil belajar, padahal hal tersebut merupakan salah satu hal penting dalam pembelajaran. Karena dengan mengadakan evaluasi hasil belajar dapat diketahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang telah disampaikan.

Catatan Lapangan XII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 30 November 2006

Jam : 14.15 – 14.20 WIB

Lokasi : Ruang pembimbing pondok puteri Ali Maksum

Sumber Data : Anik Nur Salavia

Deskripsi data :

Informan merupakan salah satu siswi kelas XII B IPS MA Ali Maksum. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang pembimbing pondok puteri Ali Maksum. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pendapatnya tentang cara guru SKI mengajar, metode yang digunakan guru SKI dalam mengajar, nilai SKI, dan pendapatnya tentang penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa cara guru SKI mengajar menurut informan itu menyenangkan karena guru SKI adalah sosok yang penurut artinya mau mengerti kebutuhan peserta didiknya dan orangnya santai dalam mengelola suasana pembelajaran. Kemudian metode yang digunakan guru SKI ketika mengajar adalah diskusi. Adapun nilai SKI informan belum ada dikarenakan dari awal masuk tahun pelajaran baru sampai sekarang belum pernah ada ujian dan setiap pembelajarn SKI pun digunakan untuk mempresentasikan makalah yang telah dibuat tiap kelompok dan mendiskusikannya di depan kelas. Selanjutnya ketika informan ditanya tentang penggunaan media audiovisual pada pebelajaran SKI, pendapatnya adalah bagus karena materi yang disajikan dalam bentuk visual dapat diserap langsung dan mudah diingat dan menurut informan memang akan lebih baik jika dalam pembelajaran SKI didukung dengan penggunaan media audiovisual.

Interpretasi :

Metode yang digunakan guru SKI ketika mengajar di kelas XII B IPS dapat dikatakan monoton karena hanya metode diskusi saja yang digunakan ketika mengajar. Akan lebih baik jika dalam pembelajaran dapat menerapkan metode yang bervariasi sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak menjenuhkan.

Catatan Lapangan XIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 30 November 2006

Jam : 14.25 – 14.30 WIB

Lokasi : Ruang pembimbing pondok puteri Ali Maksum

Sumber Data : Nurjanah

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu siswi kelas X B MAK Ali Maksum. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang pembimbing pondok puteri Ali Maksum. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pendapatnya tentang penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI, kesesuaian materi antara yang terdapat dalam buku dengan yang disajikan dalam media audiovisual, suasana pembelajaran SKI yang selama ini berlangsung di dalam kelas, metode yang digunakan guru SKI ketika mengajar, dan kontribusi penggunaan media audiovisual terhadap ujian semester.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dengan menggunakan media audiovisual pada pembelajaran SKI menurut informan akan lebih jelas peristiwa sejarahnya karena dapat disaksikan secara langsung dan membuat cepat paham. Dan menurutnya antara materi yang terdapat di dalam buku dengan yang disajikan melalui media audiovisual seperti VCD itu berbeda tetapi terkadang ada juga yang sesuai. Kemudian suasana pembelajaran SKI yang selama ini berlangsung itu sangat menjenuhkan dan membuat peserta didik mengantuk. Adapun metode yang digunakan oleh guru SKI adalah guru memerintahkan siswi untuk membaca materi dalam buku kemudian menjelaskannya di depan kelas. Selanjutnya menurut informan dengan menggunakan media audiovisual pada pembelajaran SKI dapat membantu ketika ujian semester karena terkadang materi yang disajikan melalui media audiovisual ada yang keluar ketika ujian dan biasanya informan masih mengingatnya.

Interpretasi :

Suasana pembelajaran yang menjenuhkan bisa diakibatkan oleh kurang bervariasinya metode yang digunakan sang guru oleh karena itu guru dituntut untuk kreatif dalam mengelola suasana pembelajaran.

Catatan Lapangan XIV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 30 November 2006

Jam : 14.35 – 14.40 WIB

Lokasi : Ruang pembimbing pondok puteri Ali Maksum

Sumber Data : Afidah Lailata

Deskripsi data :

Informan merupakan salah satu siswi kelas X B MAK Ali Maksum. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang pembimbing pondok puteri Ali Maksum. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pendapatnya tentang penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI, kesesuaian materi antara yang terdapat dalam buku dengan yang disajikan dalam media audiovisual, suasana pembelajaran SKI yang selama ini berlangsung di dalam kelas, metode yang digunakan guru SKI ketika mengajar, nilai SKI, dan kontribusi penggunaan media audiovisual terhadap ujian semester.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual menurut informan sangat menyenangkan dan baik. Dan antara materi yang terdapat dalam buku dengan yang disajikan dalam media audiovisual dikatakan terkadang terdapat perbedaan akan tetapi pada intinya sama saja. Kemudian informan mengatakan bahwa suasana pembelajaran SKI yang selama ini berlangsung dalam kelas adalah menjenuhkan apalagi kalau materinya sedang sulit. Metode yang digunakan guru SKI ketika mengajar adalah menerangkan materi sesuai yang terdapat dalam buku. Adapun nilai SKI informan belum ada karena belum pernah ujian. Selanjutnya menurut informan dengan menggunakan media audiovisual pada pembelajaran SKI dapat membantu ketika ujian semester karena materinya sama dan mudah diingat.

Interpretasi :

Penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI dapat memberikan suasana baru yang menyenangkan. Kemudian di kelas X B MAK ini belum pernah diadakan evaluasi hasil belajar padahal hal tersebut penting untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan.

Catatan Lapangan XV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 30 November 2006

Jam : 14.45 – 14.50 WIB

Lokasi : Ruang pembimbing pondok puteri Ali Maksum

Sumber Data : Tuti Ningrum

Deskripsi data :

Informan merupakan salah satu siswi kelas X B MAK Ali Maksum. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang pembimbing pondok puteri Ali Maksum. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pendapatnya tentang penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI, kesesuaian materi antara yang terdapat dalam buku dengan yang disajikan dalam media audiovisual, suasana pembelajaran SKI yang selama ini berlangsung di dalam kelas, metode yang digunakan guru SKI ketika mengajar, nilai SKI, dan kontribusi penggunaan media audiovisual terhadap ujian semester.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran SKI menurut informan sangat bagus karena dapat menjadikannya tahu peristiwa yang sebenarnya. Dan antara materi yang terdapat dalam buku dengan yang disajikan dalam media audio visual menurutnya terkadang ada kesesuaian. Kemudian suasana pembelajaran SKI yang selama ini berlangsung di kelas dikatakan informan biasa saja dan dia senang jika guru SKI sedang menceritakan peristiwa bersejarah intinya tergantung suasana hati. Metode yang digunakan guru SKI ketika mengajar adalah menerangkan sesuai materi yang terdapat dalam buku. Dan menurut informan dengan menggunakan media audiovisual pada pembelajaran SKI dapat membantu ketika ujian semester karena mudah mengingatnya.

Interpretasi :

Suasana pembelajaran akan mempengaruhi motivasi peserta didik untuk belajar oleh karena itu guru dituntut untuk selalu mengembangkan sifat kreatifnya dalam mengelola suasana pembelajaran sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik di dalam kelas.

Catatan Lapangan XVI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 03 Februari 2007

Jam : 09.45 – 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Sumber Data : Drs. Muftadi'in

Deskripsi data :

Informan merupakan guru SKI kelas X MAK Ali Maksum. Wawancara ini merupakan yang kedua kalinya dengan informan dan dilaksanakan di ruang Bimbingan dan Konseling (BK). Adapun pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut perencanaan penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI, Rencana Pembelajaran, dan proses pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI tidak selalu direncanakan karena hal tersebut tergantung dengan kondisi jika memungkinkan untuk menggunakan media audiovisual maka akan terlaksana begitupun sebaliknya. Dan beliau mengatakan bahwa penggunaan media audiovisual terkadang dimasukkan atau ditulis dalam Rencana Pembelajaran (RP) dan terkadang tidak, sedangkan untuk semester gasal kemarin beliau tidak atau belum membuat RP. Adapun proses pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual yang berlangsung selama ini yaitu peserta didik menyaksikan film dengan atau tanpa guru karena terkadang memang sengaja beliau lepas untuk menyaksikan sendiri setelah itu baru ditanyakan apa yang telah mereka saksikan dan dapatkan dari pemutaran film tersebut.

Interpretasi :

Rencana Pembelajaran SKI yang dibuat tidak selalu memasukkan media audiovisual karena penggunaan media tersebut insidental atau pun kondisional. Sedangkan proses pembelajaran SKI yang berlangsung dengan menggunakan media audiovisual adalah komunikasi satu arah yaitu peserta didik mendapatkan materi langsung dari media kemudian setelah selesai barulah guru mendiskusikannya dengan peserta didik.

Catatan Lapangan XVII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 03 Februari 2007

Jam : 10.05 – 10.15 WIB

Lokasi : Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Sumber Data : Marwan Hamid

Deskripsi data :

Informan merupakan guru SKI kelas XI dan XII MAK Ali Maksum. Wawancara ini merupakan yang kedua kalinya dengan informan dan dilaksanakan di ruang Bimbingan dan Konseling (BK). Adapun pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut perencanaan penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI, Rencana Pembelajaran, dan proses pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI tidak direncanakan terlebih dulu karena penggunaannya ketika guru sedang ada acara di luar, materi sudah habis atau selesai, dan jika suasana menjenuhkan. Dan beliau mengatakan bahwa penggunaan media audiovisual tidak pernah dimasukkan atau ditulis dalam Rencana Pembelajaran (RP) karena kondisional sama seperti yang telah diungkapkan oleh guru SKI kelas X MAK, sedangkan untuk semester gasal kemarin beliau tidak atau belum membuat RP. Adapun proses pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual yang berlangsung selama ini yaitu peserta didik menyaksikan film dengan ditemani oleh guru setelah itu pada pertemuan berikutnya terkadang di bahas kembali dan terkadang tidak.

Interpretasi :

Rencana Pembelajaran SKI yang dibuat tidak memasukkan media audiovisual karena penggunaan media tersebut insidental atau pun kondisional. Sedangkan proses pembelajaran SKI yang berlangsung dengan menggunakan media audiovisual adalah komunikasi satu arah yaitu peserta didik mendapatkan materi langsung dari media kemudian pada pertemuan berikutnya guru mendiskusikannya dengan peserta didik dan terkadang tidak.

Catatan Lapangan XVIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 03 Februari 2007

Jam : 09.15 – 09.20 WIB

Lokasi : Ruang pembimbing pondok puteri Ali Maksum

Sumber Data : Imah

Deskripsi data :

Informan merupakan salah satu siswi kelas XII B MAK Ali Maksum. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang pembimbing pondok puteri Ali Maksum. Adapun pertanyaan yang disampaikan menyangkut proses pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa proses pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual yang berlangsung selama ini adalah peserta didik menyaksikan film sejarah yang telah diputar dan guru biasanya menemani dengan ikut menyaksikan film tersebut sampai selesai. Setelah itu biasanya tidak di bahas atau didiskusikan lagi tetapi pernah juga didiskusikan tapi tidak sampai mendetail.

Interpretasi :

Proses pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual yang berlangsung selama ini adalah peserta didik menyaksikan film yang diputar sampai selesai dengan demikian yang terjadi adalah komunikasi satu arah yaitu peserta didik mendapatkan materi langsung dari media kemudian jarang sekali dibahas ataupun didiskusikan film yang telah disaksikan oleh peserta didik itu akan tetapi terkadang pada pertemuan berikutnya film tersebut dibahas ataupun didiskusikan.

Catatan Lapangan XIX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 03 Februari 2007

Jam : 12.40 – 12.50 WIB

Lokasi : Ruang pembimbing pondok puteri Ali Maksum

Sumber Data : Hanifatul Laila Vidiyani

Deskripsi data :

Informan merupakan salah satu siswi kelas XII B MAK Ali Maksum. Wawancara ini merupakan yang kedua kali dengan informan dan dilaksanakan di ruang pembimbing pondok puteri Ali Maksum. Adapun pertanyaan yang diajukan adalah menyangkut proses pembelajarn SKI dengan menggunakan media audiovisual.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa proses pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual dari dulu yaitu peserta didik dan guru menyaksikan film sejarah yang diputar sampai selesai, dan dulu proses pembelajarn seperti itu dilaksanakan di GP (Gedung Pengajian) akan tetapi setelah gempa tanggal 27 mei 2006 kemarin tempat yang digunakan untuk menyaksikan film sejarah yaitu di aula pondok puteri. Terkadang guru ketika menyaksikan film sejarah ikut menyaksikan sebentar kemudian peserta didik ditinggal, jadi proses yang terjadi dari awal sampai akhir pelajaran peserta didik menyaksikan film yang diputar sampai selesai setelah itu pulang. Akan tetapi terkadang pada pertemuan berikutnya film yang telah disaksikan dibahas atau didiskusikan dan itupun tidak sampai mendalam atau mendetail dan seringnya tidak dilakukan diskusi atau pembahasan film yang telah disaksikan

Interpretasi :

Proses pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual yang berlangsung selama ini adalah peserta didik menyaksikan film yang diputar melalui VCD dengan atau pun tanpa gurunya sampai film itu selesai atau pun waktu pelajaran berakhir. Dan terkadang pada pertemuan berikutnya film sejarah yang telah disaksikan dibahas atau didiskusikan dan itu pun tidak sampai mendetail.

Catatan Lapangan XX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 03 Februari 2007

Jam : 12.55 – 13.00 WIB

Lokasi : Ruang pembimbing pondok puteri Ali Maksum

Sumber Data : Fatimah Fitri Astuti

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu siswi kelas XII B MAK Ali Maksum Krapyak. Dan dia merupakan ketua kelas yang cakap dan disegani oleh teman-temannya. Wawancara kali ini merupakan yang kedua kalinya dengan informan. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut proses pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa proses pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual yang berlangsung selama ini adalah peserta didik hanya menyaksikan film sejarah yang diputar dari awal hingga akhir habis itu langsung pulang kemudian pada pertemuan berikutnya dibahas atau pun didiskusikan, jadi seharian itu digunakan hanya untuk menyaksikan film. Dan gurunya pun ikut menyaksikan film tersebut tapi kalau pas kelas X waktu itu gurunya pak Muftadi'in terkadang pas nonton bapaknya suka menjelaskan bahwa kejadiannya seperti ini tapi kalau pak Marwan biasanya nonton dulu dan pertemuan berikutnya barulah dibahas atau didiskusikan walaupun terkadang peserta didik ditinggal untuk menyaksikan film tersebut sendirian.

Interpretasi :

Proses pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual yang berlangsung selama ini adalah peserta didik menyaksikan film sejarah yang diputar sampai selesai kemudian pada pertemuan berikutnya dibahas ataupun didiskusikan. Dan guru ketika proses pembelajaran SKI berlangsung terkadang mendampingi dan terkadang tidak.

Catatan Lapangan XXI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 03 Februari 2007

Jam : 13.15 – 13.20 WIB

Lokasi : Ruang pembimbing pondok puteri Ali Maksum

Sumber Data : Afidah Lailata

Deskripsi data :

Informan merupakan salah satu siswi kelas X B MAK Ali Maksum. Wawancara ini merupakan yang kedua kalinya dengan informan dan dilaksanakan di ruang pembimbing pondok puteri Ali Maksum. Adapun pertanyaan yang disampaikan menyangkut proses pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa proses pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual yang berlangsung adalah peserta didik menyaksikan film sejarah tanpa didampingi oleh guru dan peserta didik menyaksikan film tersebut sampai jam pelajaran selesai. Dan menurutnya ketika menyaksikan film mereka sering mengomentari adegan-adegan yang sedang berlangsung kemudian mendiskusikannya dengan teman. Sedangkan setelah menyaksikan film tersebut tidak ada pembahsan ataupun diskusi dengan gurunya.

Interpretasi :

Proses pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual yang berlangsung adalah peserta didik menyaksikan film sejarah tanpa didampingi oleh guru dan peserta didik menyaksikan film tersebut sampai jam pelajaran selesai sehingga yang terjadi adalah komunikasi satu arah yaitu peserta didik mendapatkan materi pelajaran langsung dari media tanpa adanya rahan ataupun bimbingan dari guru. Setelah menyaksikan film tersebut guru tidak mengadakan diskusi atau pembahasan mengenai film yang telah disaksikan pada pertemuan sebelumnya.

Catatan Lapangan XXII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 03 Februari 2007

Jam : 13.25 – 13.30 WIB

Lokasi : Ruang pembimbing pondok puteri Ali Maksum

Sumber Data : Tuti Ningrum

Deskripsi data :

Informan merupakan salah satu siswi kelas X B MAK Ali Maksum. Wawancara ini merupakan yang kedua kalinya dengan informan dan dilaksanakan di ruang pembimbing pondok puteri Ali Maksum. Adapun pertanyaan yang disampaikan menyangkut proses pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa proses pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual adalah peserta didik menyaksikan film sejarah dari awal hingga jam pelajaran selesai. Dan di kelasnya baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual. Sang guru tidak mendampingi mereka ketika menyaksikan film tersebut kemudian pada pertemuan berikutnya pun tidak dilakukan diskusi tentang film sejarah yang telah disaksikan mereka pada pertemuan sebelumnya.

Interpretasi :

Proses pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual yang berlangsung adalah peserta didik menyaksikan film sejarah tanpa didampingi oleh guru dan peserta didik menyaksikan film tersebut sampai jam pelajaran selesai sehingga yang terjadi adalah komunikasi satu arah yaitu peserta didik mendapatkan materi pelajaran langsung dari media tanpa adanya rahan ataupun bimbingan dari guru. Setelah menyaksikan film tersebut guru tidak mengadakan diskusi atau pembahasan mengenai film yang telah disaksikan pada pertemuan sebelumnya. Dan di kelas ini baru pertama kali dilaksanakan proses pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual.

Catatan Lapangan XXIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 07 Februari 2007

Jam : 12.40 – 12.50 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Madrasah

Sumber Data : Drs. H. Asyhari Abdullah Tamrin

Deskripsi data :

Informan merupakan Kepala Madrasah Aliyah Ali Maksum. Wawancara ini merupakan yang pertama kalinya dengan informan dan dilaksanakan di ruang Kepala Madrasah Aliyah Ali Maksum. Adapun pertanyaan yang disampaikan menyangkut evaluasi pembelajaran di Madrasah, dan ada atau tidaknya pelatihan guru tentang penggunaan media pembelajaran.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dalam melakukan evaluasi pembelajaran di Madrasah Aliyah Ali Maksum adalah dengan melakukan rapat dengan segenap dewan guru dan karyawan madrasah kemudian di sana dibahas apa saja yang berkenaan dengan proses pembelajaran maupun aktivitas persekolahan. Dan guru mengemukakan keluhan-keluhannya serta keluhan-keluhan dari para peserta didik pun diungkapkan oleh Kepala Madrasah dengan membaca saran-saran yang masuk melalui kotak yang telah disediakan di depan kantor Madrasah. Kemudian mengenai pelatihan penggunaan media pembelajaran beliau mengemukakan bahwa sering ada pelatihan tentang media pembelajaran dan beliau mengirimkan beberapa guru yang bersedia dan pendapat beliau tentang proses pembelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual yang selama ini berlangsung di madrasah mengatakan bahwa kurang kreativitasnya guru dalam mengelola pembelajaran.

Interpretasi :

Evaluasi ataupun supervisi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah selaku supervisor adalah dengan mengadakan pertemuan rutin dengan para guru dan karyawan dan di dalamnya membahas berbagai hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan aktivitas persekolahan. Kemudian di madrasah ini sering diadakan pelatihan tentang media pembelajaran yaitu dengan mengirimkan beberapa guru untuk mengikuti pelatihan tersebut di dalam maupun di luar madrasah.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Siti Fatimah
Nomor Induk : 03410159
Jurusan : PAI
Semester : VI
Tahun Akademik : 2005/2006

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 16 Mei 2006

Judul Skripsi : **Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MA Ali Maksum Krapyak Bantul**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 16 Mei 2006
Moderator



[Signature]
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Yogyakarta, 20 Desember 2006

No. : UIN.2/KJ/PP.00.9/2550/2006
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Tentang
Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Sdr. Siti Fatimah
NIM. 03410159

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara untuk merubah judul skripsi seperti berikut :

**Judul semula : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
(SKI) DI MA ALI MAKSUM KRAPYAK BANTUL**

**Dirubah menjadi : PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA
PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
DI MA ALI MAKSUM KRAPYAK BANTUL**

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan dikirim kepada yth :

1. Dosen Pembimbing
2. Pembantu Dekan I
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 10 April 2006

No. : UIN.2/I/ KJ/PP.00.9/2460/2006
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Kepada
Yth. Sukiman, S.Ag., M.Pd,
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 10 April 2006 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2005/2006 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Siti fatimah
NIM : 03410159
Jurusan : PAI
Judul : Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MA Ali Maksum Krapyak Bantul

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

[Signature]
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

- Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
 2. Bina Riset/Skripsi
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam -1
 Pembimbing : Sukiman S.Ag. M.Pd.

Nama : Siti Fatimah
 NIM : 03410159
 Judul : Penggunaan Media Audiovisual
 Pada Pembelajaran Sejarah
 Kebudayaan Islam (SKI)
 di MA Ali Maktum Krapiyok

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Mei	3	Metode dan Sampel Penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
02.	September	3	Perubahan Judul Skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
03.	Desember	1	Penyerahan Keseluruhan Materi / Nastah Skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
04.	Desember	3	Revisi Keseluruhan Materi / Nastah Skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
05.	Januari	1	Revisi Keseluruhan Materi / Nastah Skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Yogyakarta, 16 Januari 2007

Pembimbing

[Signature]

Sukiman S. Ag. M. Pd.
 NIP. 150782518



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734: E-mail : ty_suka@telkom.net.

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/1724/2006 Yogyakarta, 05 Oktober 2006
Lamp :
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. BAPEDA DIY
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMEBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI MA ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA"**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Siti Fatimah
No. Induk : 03410159/Ty
Semester ke : VII Jurusan : PAI-1
Alamat : Nanggulan RT 06/16 No 3A Maguwoharjo Depok Sleman

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
2.

Metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal : 10 Oktober 2006 s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



DEKAN

Drs. H. Rahmat, M. Pd.
NIP. 150037930

Tembusan:

1. Ketua Jurusan PAI
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734: E-mail : ty_suka@telkom.net.

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/1723/2006 Yogyakarta, 05 Oktober 2006
Lamp :
Perihal : **Permohonan Izin Riset** Kepada
Yth. Bapak Kepala MA Ali
Maksum Krapyak Bantul

Assalamu'alikum, Wr. Wb.

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI MA ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA"** diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Siti Fatimah
No. Induk : 03410159/Ty
Semester ke : VII Jurusan : PAI-1
Alamat : Nanggulan RT 06/16 No 3A Maguwoharjo Depok Sleman

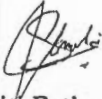
untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
2.

Metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya mulai tanggal : 10 Oktober 2006 s.d selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,


Siti Fatimah
NIM : 03410159



Dekan


H. Rahmat, M. Pd.
NIP.150037930



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 5085

- Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah UIN "Suka" No UIN.02/DT/TL.00/1724/2006
Tanggal : 5 Oktober 2006 Perihal : Ijin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Dijijinkan kepada :
- Nama : **SITI FATIMAH** No. MHSW : 03410159/Ty
- Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
- Judul : **PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI MA ALI MAKSUM KRAPYAK BANTUL**
- Lokasi : Kabupaten Bantul
- Waktunya : Mulai tanggal 06 Oktober 2006 s/d 06 Januari 2007
1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
 2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
 3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
 4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
 5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
 6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Bantul c.q. Ka. Bappeda;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
4. Dekan Fak. Tarbiyah UIN - Suka Yk;
5. Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 06 Oktober 2006





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 1028

Membaca Surat : Ka Bapeda Prop. DIY. Nomor : 070 / 5085
Tanggal : **06 Oktober 2006** Perihal : **Izin Penelitian**

Mengingat : 1 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; dan
3 Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa.

Diizinkan kepada :

Nama : **SITI FATIMAH** No.Mhs/NIM : 03410159/Ty Mhsw : UIN SUKA Yk.

Judul : PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI MA ALI MAKSUM KRAPYAK BANTUL.

Lokasi : MA ALI MAKSUM KRAPYAK.

Waktu : Mulai tanggal : **06 Oktober 2006 s/d 06 Januari 2006**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat Pemerintah setempat (Dinas/Instansi/Camat/ Lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : **Bantul**
Pada tanggal : **07 - 10 - 2006**

Tembusan dikirim kepada Yth.

- 1 Bpk. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbanglinmas Kab. Bantul.
3. Ka Kandep Agama Kab. Bantul
4. Ka MA Ali Maksum krapyak.
5. Yang bersangkutan.
6. Peringgal

An. Bupati Bantul
Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
Sekretaris


DRS SUDJONO
NIP. 010162494



مؤسسة علي معصوم معهد كرابياك الاسلامي يوجياكرتا

YAYASAN ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA

المدرسة العالية علي معصوم

**MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM
STATUS : DISAMAKAN**

Jl. KH. Ali Maksum PO. Box 1192 Krapyak Yogyakarta 55011 Telp. (0274) 379102 Fax. (0274) 379102

SURAT KETERANGAN

No : 177-Suket/K.MAI/2007

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Bantul Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Siti Fatimah
NIM : 03410159
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan : PAI
Alamat : Nanggulan Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta

Telah melakukan observasi (penelitian) di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta dengan judul Penelitian " Penggunaan Media Audiovisual pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Ali Maksum Krapyak Bantul " mulai tanggal 22 November 2006 sampai dengan 30 November 2006.

Demikian surat Keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 11 Januari 2007

Kepala,



Drs. H. Asyhari Abta

NIP : 150 208 273

VISI DAN MISI MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM

1. Visi Madrasah Aliyah Ali Maksum

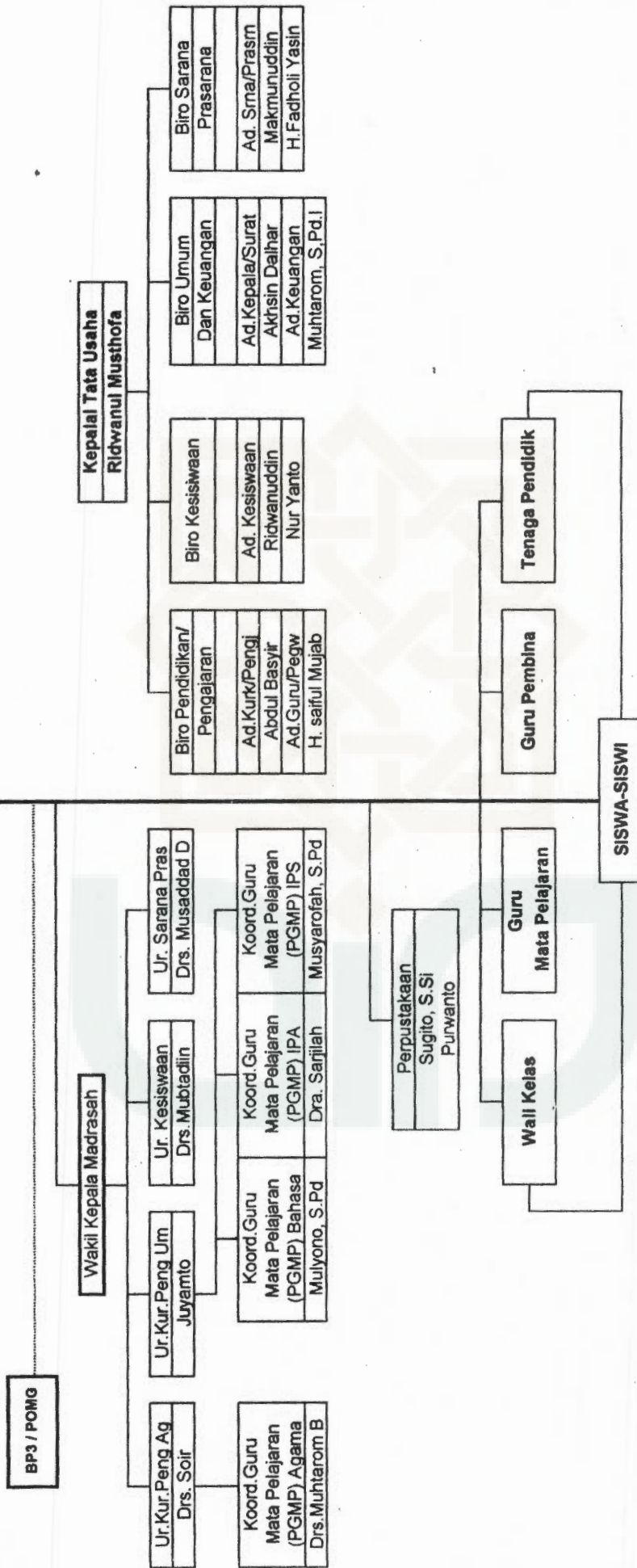
Mencerdaskan kehidupan bangsa dan menciptakan masyarakat Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

2. Misi Madrasah Aliyah Ali Maksum

1. Mampu mengaplikasikan diri menjadi Madrasah Aliyah Unggulan
2. Mampu mempersiapkan alumninya untuk meneruskan di Perguruan Tinggi, baik melalui UMPTN, PBUD, Perguruan Tinggi Agama maupun Perguruan Tinggi Luar Negeri.
3. Mampu mempersiapkan alumninya berkiprah di masyarakat sebagai panitan yang mempunyai visi dan mampu menjawab tantangan zaman.
4. Peningkatan sumber daya manusia, baik kuantitas maupun kualitas internal maupun eksternal
5. Peningkatan pelayanan masyarakat internal maupun eksternal

**STRUKTUR DAN PERSONALIA
MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA
Tahun Pelajaran 2006 / 2007**

Kepala Madrasah
Drs. H. Asyhari Abta



Keterangan
 : Garis Konsultatif
 _____ : Garis Lomando

Bantul, 12 Juni 2006
 Kepala,

Drs. H. Asyhari Abta
 NIP : 150 208 273

PERSONALIA
PIMPINAN DAN STAF ADMINISTRASI
MADRASH ALIYAH ALI MAKSUM
KRAPYAK YOGYAKARTA
Tahun Pelajaran 2006/2007

A. Pimpinan

Kepala Madrasah	: Drs.H.Asyhari Abta
Wakil Kepala I	
Urusan Pendidikan/Pengajaran (Umum)	: Juyamto
Urusan Pendidikan/Pengajaran (Agama)	: Drs. Soir
Wakil Kepala II	
Urusan Kesiswaan	: Drs.Achmad Charis Munandar
Wakil Kepala III	
Urusan Sarana dan Prasarana	: Drs. Musaddad Dahlan

B. Staf Administrasi/Karyawan

Kepala Tata Usaha	: Ridwanul Musthofa
Bagian-bagian :	
1. Bag. Adm.Kepala/Surat dan Keuangan	
Administrasi Kepala/Surat Menyurat	: Akhsin Dalhar
Administrasi Keuangan	: Muhtarom, S.Pd.I
2. Bagian Pengajaran	
Administrasi Kurikulum/Pengajaran	: Abdul Basyir
Administrasi guru/Pengajaran	: H. Saiful Mujab
3. Bagian Kesiswaan	
Administrasi Kesiswaan	: Ridwanuddin
	: Nur Yanto
4. Bagian Sarana Prasarana	
Administrasi Sarana Prasarana dan Humas	: Makmunuddin
	: H. Fadloli Yasin
5. Perpustakaan	
	: Sugiti, S.Si
	: Purwanto
6. Bimbingan dan Penyuluhan	
	: Rozani, S.Pd
	: Dra. Sri Sumiyati,

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/1978.a/2006

Diberikan kepada :

Nama : SITI FATIMAH
Tempat dan tanggal lahir : Jakarta, 15 November 1984
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Nomor Induk Mahasiswa : 0341 0159

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2005/2006, tanggal 15 Juli s/d 9 September 2006 di MTsN Ngemplak dengan nilai :

A-

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan memperoleh AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 14 Nopember 2006

Dekan,



[Handwritten Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/249/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Siti Fatimah
Tempat dan tanggal Lahir : Jakarta, 15 Nopember 1984
Nomor Induk Mahasiswa : 03410159
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Relawan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, di :

Lokasi/Desa : Wonokromo
Kecamatan : Pleret
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 15 Juni s.d. 15 Juli 2006, dengan nilai 90,00 (A).

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga (KKN Semester Pendek Tahun Akademik 2005/2006/Angkatan ke-58) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 8 November 2006

Pgs. Ketua


Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/186/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada :

N a m a : Siti Fatimah
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 15 November 1984
Nomor Induk Mahasiswa : 03410159
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Program Relawan (setara KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah di :

Lokasi/Desa : Wonokromo
Kecamatan : Pleret
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Dari tanggal15.Juni.... sd.15.Juli..... 2006 (satu bulan)

Semoga kelak menjadi sarjana yang *Kompeten, professional, kredibel, generalis, populis* dan sensitif terhadap penderitaan sesama

Yogyakarta, 17 Juli 2006

Pgs. Ketua

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama Lengkap : Siti Fatimah
Tempat, tgl. Lahir : Jakarta, 15 November 1984
Jenis Kelamin : Perempuan
Warga Negara : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Asal : Taman Wisma Asri C8 No 14 Teluk Pucung Bekasi Utara.
Alamat di Yogyakarta: Nanggulan RT 06 RW 16 No 3 A Maguwoharjo Sleman.
Orang Tua :
 Ayah : Sumedi
 Ibu : Alm. Yatimah
Pekerjaan Orang Tua :
 Ayah : Sopir Angkot
 Ibu : -
 Alamat : Taman Wisma Asri C8 No 14 Teluk Pucung Bekasi Utara.
Pendidikan : 1. SDN Teluk Pucung Bekasi Jawa Barat, lulus tahun 1997.
 2. MTs Ali Maksum Krpyak Yogyakarta, lulus tahun 2000.
 3. MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta, lulus tahun 2003.
 4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, masuk tahun 2003.

Yogyakarta, 04 Desember 2006

Pembuat

Siti Fatimah

NIM. 03410159